

**HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU, PEKERJAAN DAN
PSIKOSOSIAL DENGAN KELUHAN
MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDs) PADA
PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RSUD X
TASIKMALAYA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :
Citra Dina Purwanti
NIM : 11016122005

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
2026**

**HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU, PEKERJAAN DAN
PSIKOSOSIAL DENGAN KELUHAN
MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDs) PADA
PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RSUD X
TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan (S.Kes)**



Disusun Oleh :
Citra Dina Purwanti
NIM : 11016122005

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA
2026**

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**

**Skripsi, Juni 2026
Citra Dina Purwanti**

**Hubungan Faktor Individu, Pekerjaan, dan Psikososial dengan Keluhan
Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Perawat di Ruang Rawat Inap
RSUD X Tasikmalaya**

xvii + 122 halaman + 18 tabel + 20 lampiran

Abstrak

Gangguan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) adalah masalah yang terjadi dalam sistem *skeletal* akibat ketidakcocokan antara kemampuan fisik seseorang dan beban kerja yang harus ditanggung. Perawat ada dalam posisi yang rawan mengalami *musculoskeletal* disebabkan oleh tuntutan fisik dalam pekerjaan mereka yang cukup berat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor individu, pekerjaan, dan psikososial dengan keluhan *musculoskeletal* di kalangan perawat rawat inap di RSUD X Tasikmalaya. Penelitian ini menerapkan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini terdiri dari 173 perawat yang bekerja di ruang rawat inap reguler dan intensif, dengan 121 responden dijadikan sampel berasal dari hasil perhitungan rumus *slovin* dan dipilih menggunakan teknik *Stratified random sampling*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner karakteristik responden, kuesioner dukungan atasan, dan lembar *Nordic Body Map* (NBM). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Spearman rho* dan *Mann-Whitney* dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara usia dan *musculoskeletal* ($p=0,002$; $r=0,275$) dengan arah positif. Ditemukan juga perbedaan keluhan *musculoskeletal* dengan jenis kelamin ($p=0,039$), yang artinya perawat perempuan lebih rentan mengalami *musculoskeletal* dibandingkan laki-laki. Dukungan atasan juga berhubungan ($p=0,007$; $r= -0,242$) dengan arah negatif. Di sisi lain, durasi kerja ($p=0,128$; $r=0,139$) dan masa kerja ($p=0,579$; $r=0,051$) menunjukkan tidak adanya hubungan. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa usia, jenis kelamin, dan dukungan atasan berhubungan dengan *musculoskeletal* pada perawat di ruang rawat inap. Temuan ini bisa menjadi landasan bagi rumah sakit untuk meningkatkan pencegahan *musculoskeletal* melalui pelatihan ergonomi, penerapan teknik *body mechanic*, program peregangan otot, serta peningkatan dukungan dari atasan guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih *suportif*.

Kata Kunci : *Musculoskeletal*, Perawat, Faktor Individu, Faktor Pekerjaan,
Faktor Psikososial, Rumah Sakit

Kepustakaan : 60 (2016-2026)

**UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**

**Skripsi, Juni 2026
Citra Dina Purwanti**

***The Relationship Between Individual, Occupational, and Psychosocial Factors
and Complaints of Musculoskeletal Disorders (MSDs) Among Nurses in the
Inpatient Ward of Regional General Hospital X Tasikmalaya***

xvii + 122 pages + 18 tables + 20 attachment

Abstract

Musculoskeletal disorders (MSDs) are problems that occur in the skeletal system due to a mismatch between a person's physical capabilities and the workload they must bear. Nurses are at high risk of developing musculoskeletal disorders due to the physically demanding nature of their work. This study aims to analyze the relationship between individual, occupational, and psychosocial factors and musculoskeletal complaints among inpatient nurses at Regional General Hospital X in Tasikmalaya. This study employs an analytical observational design with a cross-sectional approach. The study population consisted of 173 nurses working in regular and intensive care wards; 121 respondents were selected as the sample based on the Slovin formula and chosen using stratified random sampling. The tools used in this study included a respondent characteristics questionnaire, a supervisor support questionnaire, and the Nordic Body Map (NBM) form. Data analysis was performed univariately and bivariately using the Spearman's rho and Mann-Whitney tests with a significance level of 0.05. The results of this study indicate a significant positive correlation between age and musculoskeletal complaints ($p=0.002$; $r=0.275$). A difference in musculoskeletal complaints was also found based on gender ($p=0.039$), meaning that female nurses are more prone to musculoskeletal complaints than male nurses. Supervisory support was also associated ($p=0.007$; $r= -0.242$) with a negative direction. On the other hand, work duration ($p=0.128$; $r=0.139$) and length of service ($p=0.579$; $r=0.051$) showed no association. The conclusion that can be drawn is that age, gender, and supervisor support are associated with musculoskeletal disorders among nurses in inpatient wards. These findings can serve as a basis for hospitals to improve the prevention of musculoskeletal disorders through ergonomics training, the application of body mechanics techniques, muscle stretching programs, and increased support from supervisors to create a more supportive work environment.

**Keyword : Musculoskeletal, Nurses, Individual Factors, Occupational Factors,
Psychosocial Factor, Hospital**

Literature : 60 (2016-2026)